

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, sistem absensi terus berkembang. Berbagai jenis sistem absensi juga telah dikembangkan, seperti menggunakan metode barcode, sidik jari dan pengenalan wajah. Permasalahan menggunakan metode barcode apabila anggota staf tidak membawa kartu barcode maka akan terjadi masalah pada sistem absensi, sehingga karyawan tidak dapat mengikuti rapat. Selama pandemi Covid-19, sistem absensi sidik jari tidak dapat digunakan. Kelemahan pemindai sidik jari memungkinkan virus Covid-19 menyebar melalui alat ini. (Putra et al., 2021). Absensi Karyawan menggunakan pengenalan wajah juga memiliki kelemahan meskipun hampir tidak ada karyawan yang akan mengabsenkan karyawan lain, namun orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu akan dapat menembus kelemahan sistem. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan detektor absensi yang lebih baik (Azizah, 2019).

Toko Si Oemar Bakery merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pembuatan roti oleh – oleh khas Lampung dan sudah memiliki tujuh cabang, salah satunya yaitu beralamatkan di Jl. Kimaja No. 69 A Komplek Kimaja Icon, Way Halim, Bandar Lampung. Toko Si Oemar Bakery berdiri sejak tahun 2016 lalu dan memiliki komitmen untuk senantiasa memproduksi produk halal secara konsistensi dalam penggunaan dan pengadaan bahan baku, bahan tambahan serta dalam produksi sesuai dengan persyaratan sertifikasi halal LPOM MUI. Toko Si Oemar Bakery memiliki 46 karyawan dan memanfaatkan aplikasi Whatsapp sebagai media absensi karyawan. Setiap karyawan akan mengirim

pesan jam masuk dan pulang di grup Whatsapp Absensi Si Oemar Bakery yang masih rentan dalam kecurangan titip absen dengan karyawan lainnya dan menyulitkan admin dalam melakukan rekapitulasi apalagi sistem kerja yang diterapkan multi-shift.

Penerapan Bluetooth dapat meningkatkan keamanan dan privasi pengguna. Selain itu, teknologi Bluetooth telah berkembang menjadi teknologi komunitas yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi dan komersial, berbagi informasi dan komunikasi. Selain itu, tidak diperlukan pulsa untuk menggunakan koneksi Bluetooth, karena teknologinya sesuai untuk jaringan lokal atau pribadi (Hidayat dan Noplaily, 2008).

Berdasarkan latar belakang yang ada, masih terdapat sistem yang tidak dapat secara langsung memantau karyawan yang akan hadir. Maka perlu adanya solusi untuk menangani data absensi karyawan Si Oemar Bakery. Bagi perusahaan yang menerapkan multi-shift, mengatur jadwal kerja dan lemburan karyawan sangatlah penting. Karena semua karyawan memiliki *handphone* dan setiap *handphone* memiliki *bluetooth*, maka dari itu penulis akan membuat sistem absensi karyawan yang berjudul **"Penerapan Teknologi *Bluetooth* Untuk Sistem Absensi Pada Toko Si Oemar Bakery"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pada Si Oemar Bakery yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat dan penerapan sistem absensi *bluetooth* membantu pencatatan data kehadiran karyawan ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknologi yang digunakan adalah *bluetooth*.
2. Mendeteksi alamat *bluetooth* dari *handphone* setiap karyawan.
3. Aplikasi dapat berjalan di *handphone*, dan menggunakan PC sebagai server untuk menyimpan data.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun dan menerapkan teknologi *bluetooth* untuk sistem absensi karyawan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah admin dalam melakukan rekapitulasi data absensi
2. Bantu karyawan menjadi lebih disiplin dengan memberikan solusi terbaik dengan mengurangi kecurangan titip absen.
3. Menghasilkan laporan absensi karyawan harian dan bulanan.